

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemberian ekstrak jagung (*Zea mays* L.) berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan planlet stevia (*Stevia rebaudiana* Bertoni) dalam meningkatkan tinggi planlet, jumlah tunas, dan jumlah akar, namun tidak berpengaruh nyata terhadap jumlah daun. Perlakuan ekstrak jagung terbaik diperoleh pada J₃ (75 g/L) yang menghasilkan pertumbuhan optimal pada tinggi planlet, jumlah tunas dan jumlah akar.
2. Pemberian NAA memberikan pengaruh nyata terhadap pertumbuhan jumlah daun dan pembentukan akar pada planlet stevia, namun tidak berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan tinggi planlet dan jumlah tunas. Perlakuan NAA terbaik dihasilkan pada N₂ (1 mg/L) yang menghasilkan pertumbuhan optimal pada jumlah akar, sedangkan pada perlakuan N₁ (0,5 mg/L) menghasilkan pertumbuhan optimal pada jumlah daun.
3. Interaksi antara ekstrak jagung dan NAA memberikan pengaruh paling signifikan. Interaksi J₃N₂ menghasilkan jumlah tunas terbanyak dengan rata-rata 16.00 tunas, jumlah akar terbanyak dengan rata-rata 8.33. Rata-rata jumlah daun terbanyak pada interaksi perlakuan J₂N₂ yaitu 39.33 daun. Rata-rata tinggi planlet terbanyak dihasilkan oleh J₂N₀ dengan rata-rata 65.33 mm.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diberikan saran sebagai berikut:

1. Penggunaan kombinasi ekstrak jagung dan NAA yang terbaik dalam meningkatkan pertumbuhan planlet stevia yaitu ekstrak jagung sebanyak 75 g/L dan NAA 0,5 mg/L.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan meningkatkan konsentrasi ekstrak jagung tetapi tidak disarankan penggunaan konsentrasi NAA yang terlalu tinggi.